

**PENGARUH AJARAN ISLAM TERHADAP AJARAN
PUSTAKA SASONGKO JATI
(KAJIAN TENTANG TEOLOGI PAGUYUBAN NGESTI TUNGGAL)**



Skripsi

Oleh :

MULYONO
K 4499004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2003**

**PENGARUH AJARAN ISLAM TERHADAP AJARAN
PUSTAKA SASONGKO JATI**

(KAJIAN TENTANG TEOLOGI PAGUYUBAN NGESTI TUNGGAL)



Di tulis dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2003**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta



Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Drs. DJONO. M Pd
NIP.131 884 432

Pembimbing II

Drs. SYAIFUL BACHRI. M.Pd
NIP. 131 458 313

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji skripsi fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan

Pada hari : Rabu

Tanggal : 28 Januari 2004

Tim Penguji skripsi :

Nama Terang

Tanda tangan

Ketua : Dra Sutiyah, M.Pd, M.Hum

Sekretaris : Drs Tri Yudianto, M.Hum

Anggota I : Drs Djono, M.Pd

Anggota II : Drs Syaiful Bachri, M.Pd

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Dekan



Drs. H. Trisno Martono, MM

NIP 130 529 720

ABSTRAK

MULYONO. Pengaruh Ajaran Islam Terhadap Pustaka Sasongko Jati (Kajian Tentang Teologi Paguyuban Ngesti Tunggal) skripsi, Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Nopember 2003.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai: (1) Apa yang melatarbelakangi turunnya Pustaka Sasongko Jati. (2) Mengetahui konsep ajaran yang terdapat di dalam pustaka Sasongko Jati. (3) Mengetahui sejauh mana pengaruh Islam terhadap ajaran pustaka Sasongko Jati.

Sejalan dengan masalah dan tujuan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan di Museum Pangestu Surakarta, kota ini merupakan tempat diturunkannya ajaran sang Guru Sejati yang dibukukan dengan nama Sasongko Jati, dan di Surakartalah awal Pangestu berkembang. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Historis (sejarah), dengan langkah-langkah: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Data untuk penelitian diperoleh berupa data tertulis dan tak tertulis melalui studi pustaka, wawancara dengan nara sumber.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Munculnya Paguyuban Ngesti Tunggal tidak dapat dilepaskan dengan orang Jawa dan kebudayaan yang dimilikinya. Kebudayaan Jawa, memang memiliki kekhasan dalam mempertahankan diri dalam arus gelombang dari luar. Pangestu merupakan salah satu bukti yang ada disamping bukti yang lain mengenai kedinamisan kebudayaan Jawa. Agama asing yang datang ke pulau Jawa turut memperkaya khasanah budaya Jawa. Kehadiran agama-agama besar tidak merubah keyakinan dasar dari masyarakat Jawa, justru sebaliknya, ajaran-ajaran agama baru itu harus mengikuti pola pikir dari ajaran asli masyarakat Jawa. Dalam ajaran Sasongko Jati sebagai salah satu bukti. (2) Konsep ajaran dalam pustaka Sasongko Jati adalah: a) Hastha Sila, b) Paliwara (larangan Tuhan), c) Gumelaring Dumadi (Terjadinya Alam Semesta), d) Tunggal Sabda (Ajaran Tuhan yang Satu), e) Dalan Rahayu (petunjuk kembali kepada Tuhan), f) Panembah (salah satu petunjuk tata cara beribadah). Dalam Sasongko Jati mengajarkan bahwa hanya ada satu Tuhan yang wajib disembah. Para warga pangestu menyebut Tuhan mereka dengan sebutan Allah Ta'ala, Pangeran atau Suksma Kawekas. Sebutan yang berbeda-beda hanyalah karena perbedaan bahasa intinya adalah satu Tuhan Yang Maha Tunggal. Adapun

keadaan Tuhan Yang Esa disebut Tri purusa, artinya keadaan satu yang bersifat tiga yaitu: a) Suksma Kawekas (Tuhan yang sejati) bahasa arabnya Allah Ta'ala. b) Suksma Sejati (Panutan sejati, Penuntun sejati, Guru sejati) Utusan sejati. c) Roh Suci (Manusia sejati) ialah jiwa manusia yang sejati. Ajaran teologi dalam Sasongko Jati menganut paham Pantheisme, Tuhan tidak transenden meskipun tidak sungguh-sungguh karena Tuhan immanen terhadap alam. (3) Pengaruh ajaran Islam terhadap ajaran Sasongko Jati antara lain adalah: a) Pemakaian kata Allah, b) Waktu panembah, c) Gerakan dalam panembah seperti: menghadap ke barat, Berdiri tegak, Bersedekap, Membungkukkan badan (rukuk), Sujud, Duduk (Lungguh Timpuh), Menoleh kekiri dan Menoleh kekanan. d) Dalam bersuci raga dianjurkan untuk memakai air kalau memungkinkan. e) Dalam Pangestu juga dikenal adanya nafsu-nafsu seperti: Mutmainah, Amarah, Sufiah dan Lauwamah. Meskipun penggunaannya untuk penyebutan anasir makhluk yaitu Suasana disamakan dengan Mutmainah, api disamakan dengan Amarah, Air disamakan dengan Sufiah dan Tanah dengan Lauwamah. f) Dalam Pangestu diajarkan tentang cara bertunggal dengan Tuhan. Dengan pembagian empat tingkatan yaitu: a) Tingkat I disebut derajat Calon siswa. b) Tingkat II disebut derajat Siswa. c) Tingkat III disebut derajat Guru. d) Tingkat IV disebut derajat Guru Agung. Keadaan empat tingkatan itu di nisbatkan kepada ajaran tasawuf Islam dengan: Syariat, Tarekat, Hakekat dan Ma'rifat.

MOTTO

Barangsiapa mengerjakan kebaikan, laki-laki atau perempuan, sedang ia seorang Mu'min, maka Kami akan memberinya kehidupan yang baik

(Q.S. An Nahl: 97)

Mereka hendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut-mulut mereka, padahal Allah hendak menyempurnakan cahaya (agama) Nya, walaupun tidak disukai oleh orang-orang kafir

(Q.S. As Saff: 8)

Seorang alim harus mengajar dirinya sebelum mengajar orang lain dan hendaklah mengajar dengan perilakunya sebelum mengajar dengan ucapannya. Orang yang mengajar dan mendidik dirinya lebih pantas dihormati dari pada orang yang mengajar dan mendidik orang lain

(Abdul Azis salim Basyarahil)

PERSEMBAHAN



Karya ini kami persembahkan untuk :

Kedua Orangtua tercinta,
Kakak, adik dan ponakan tersayang,
Sahabat-sahabatku Ar-Ribath serta
Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ajaran Islam Terhadap Ajaran Pustaka Sasongko Jati”** (Kajian Tentang Teologi Paguyuban Ngesti Tunggal) sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Dalam penelitian skripsi ini penulis tak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Dekan Fakultas Kuguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret atas ijin yang diberikan untuk penelitian.
2. Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Kuguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret atas ijin yang diberikan untuk penelitian.
3. Ketua Program pendidikan Sejarah, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Kuguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret atas ijin yang diberikan untuk penelitian.
4. Drs Djono M.Pd dan Drs Syaiful Bachri M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dari proposal, penelitian di lapangan, hingga penyusunan skripsi.
5. Segenap nara sumber baik pengurus, warga Pangestu terutama Bapak Kusno B.A.maupun nara sumber lainnya atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian.
6. Kedua Orang tua dan sahabatku yang telah memberikan dorongan moril dan materiil, serta Mas Mamat dan Mas Sahid terima kasih atas komputernya.
7. Rekan-rekan A'R-RIBATH, PMA, Pramuka UNS, dan Angkatan 99

8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikanya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis telah berusaha maksimal dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak yang memerlukan.



Hormat kami

Penulis

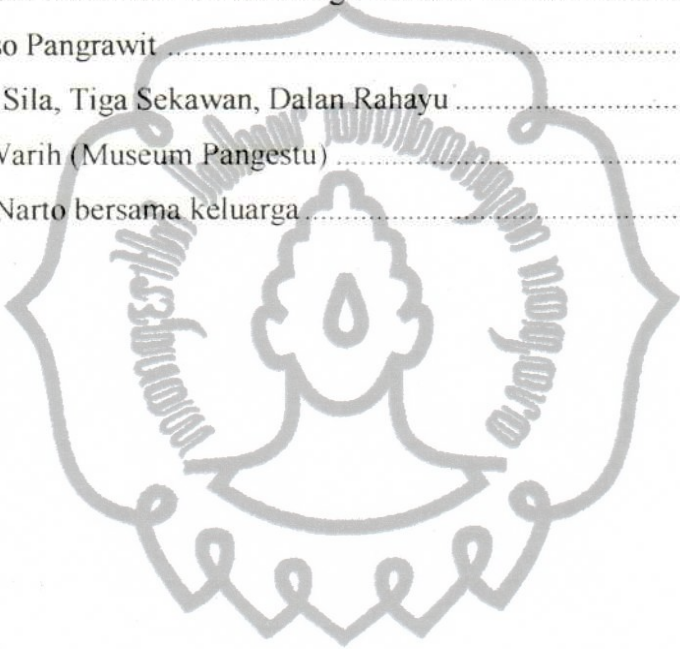
DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	5
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Kebudayaan Jawa.....	7
a. Pengertian Kebudayaan Jawa.....	7
b. Religi Masyarakat Jawa.....	14
c. Kontak Kebudayaan.....	17
2. Organisasi Pangestu.....	20
a. Paguyuban Ngestu Tunggal (Pangestu).....	20
b. Ajaran Pangestu.....	24
3. Agama Islam.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	31

BAB III. METODE PENELITIAN.....	33
A. Lokasi Penelitian	33
B. Metode Penelitian	33
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data.....	37
F. Prosedur Penelitian.....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	42
A. Latar Belakang Turunnya Pustaka sasongko Jati.....	42
1. Alam Pikiran Tradisional Masyarakat Jawa	42
2. Turunnya Wahyu Sasongko Jati.....	46
B. Konsep Ajaran Dalam Pustaka Sasongko Jati	49
C. Pengaruh Ajaran Islam Terhadap Ajaran Sasongko Jati.....	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka berpikir.....	31
Gambar 2. Bagan Penelitian Metode Historis.....	38
Gambar 3. Peneliti saat berdiskusi dengan Bapak Kusno	73
Gambar 4. Yayasan Pendidikan “Panca Marga Bahakti”	73
Gambar 5. Ibu Soso Pangrawit	74
Gambar 6. Hastha Sila, Tiga Sekawan, Dalam Rahayu	74
Gambar 7. Dana Warih (Museum Pangestu)	75
Gambar 8. Pakde Narto bersama keluarga.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Foto	72
Lampiran 2. Daftar Informan	75
Lampiran 3. Prasetia	77
Lampiran 4. Sabda Sang Guru Sejati	79
Lampiran 5. AD/ ART Paguyuban Ngesti Tunggal	85
Lampiran 6. Sasongka Jati	102
Lampiran 7. Surat Keterangan	107
Lampiran 8. Permohonan Ijin Penelitian	108
Lampiran 9. Ijin Penyusunan Skripsi	109

